**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pemahaman Kurikulum 2013 dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Akuntansi di SMK Negeri Kota Makassar, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pemahaman Kurikulum 2013 dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Akuntansi SMK Negeri di Kota Makassar diperoleh Konstanta menghasilkan nilai yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sebesar 15,642 atau dengan kata lain jika pemahaman Kurikulum 2013 dan motivasi kerja sama dengan nol maka nilai kinerja guru Akuntansi 15,642. Selain itu, jika variabel motivasi kerja nilainya tetap serta variabel pemahaman Kurikulum 2013 naik satu satuan, maka kinerja guru Akuntansi akan meningkat sebesar 0,224 serta jika variabel pemahaman Kurikulum 2013 nilainya tetap serta variabel motivasi kerja naik satu satuan, maka kinerja guru Akuntansi akan meningkat sebesar 0,683.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji statistik t) pada variabel pemahaman Kurikulum 2013 diperoleh nilai t sebesar 2,991 dengan nilai signifikansi 0,006. Karena nilai signifikansi 0,006 < 0,05 maka dapat dikatakan pemahaman Kurikulum 2013 berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Akuntansi SMK Negeri di Kota Makassar. Demikian pula dengan variabel motivasi kerja diperoleh nilai t sebesar 5,543 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Akuntansi SMK Negeri di Kota Makassar.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian (uji statistik F) nilai F sebesar 24,049 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel pemahaman Kurikulum 2013 dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru Akuntansi SMK Negeri di Kota Makassar.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan program *SPSS for windows release versi 20* diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,598 (59,8%). Hal ini berarti bahwa pengaruh pemahaman Kurikulum 2013 dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Akuntansi adalah sebesar 59,8% sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
5. **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Guru Akuntansi hendaknya meningkatkan pengetahuannya mengenai pemahaman Kurikulum 2013 khususnya pada dimensi implementasi komponen kurikulum. Selain itu guru juga seharusnya lebih meningkatkan motivasi kerjanya agar terus semangat untuk mencapai kinerja yang terbaik. Kedua hal tersebut yakni pemahaman Kurikulum 2013 dan motivasi kerja sudah semestinya ditingkatkan secara bersamaan untuk mencapai kinerja yang terbaik.
2. Sekolah hendaknya memberikan kontribusi yang lebih baik dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran khususnya SMK Negeri di Kota Makassar seperti memberikan perhatian dan dukungan kepada guru yang berprestasi misalnya dalam bentuk pemberian insentif dan ucapan selamat, memberi kepercayaan bagi guru untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Sekolah juga perlu menyediakan fasilitas yang memadai dalam pembelajaran sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja guru Akuntansi di SMK Negeri Kota Makassar.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan pengkajian lebih mendalam dengan menghubungkan pemahaman Kurikulum 2013 dan motivasi kerja dengan variabel-variabel lain atau menghubungkan kinerja guru dengan faktor lainnya sehingga dapat menutupi kelemahan yang ada pada penelitian ini sehingga tidak terdapat kelemahan ataupun kekurangan dalam proses penelitian selanjutnya.